

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kemajuan suatu bangsa, dengan pendidikan yang baik dapat berdampak besar bagi perkembangan bangsa tersebut, Salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan formal adalah dengan terlaksananya proses pembelajaran disekolah yang melibatkan guru dan siswa beserta perangkat yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang matang agar hasil yang diharapkan sesuai tujuan yang diharapkan. Hal ini senada dengan isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki agar menjadi lebih baik. Beberapa upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah adanya program *Full Day School* dan wajib belajar 12 tahun. Guru memiliki peran penting dalam dunia pembelajaran dan dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru diwajibkan memiliki kompetensi khusus yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang baik dalam menunjang proses pembelajaran. (Hamalik, 2004) menyatakan bahwa “Guru yang berkompeten

akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga proses belajar para siswa berada pada tingkat optimal”. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yakni, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Di dalam kompetensi pedagogik dimaksudkan untuk menuntut guru memiliki kemampuan untuk mengelola siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan kecerdasan siswa untuk mengaktualisasikan potensi siswa. Oleh karena itu, salah satu kemampuan dasar yang dimiliki guru sebagai pendidik yakni kemampuan dalam melakukan perencanaan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran perlu diperhatikan dua unsur yang penting dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Kedua unsur tersebut saling berkaitan. Penggunaan salah satu metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi pemilihan jenis media pengajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih. Media Pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif. Menurut beberapa ahli seperti (Zain, 2010) “Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapainya tujuan pembelajaran”, (Asyar, 2012) “Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari

sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Hal tersebut dapat berarti perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, pada perangkat keras yang digunakan untuk memahamkan peserta didik, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan orang yang sedang belajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, dengan media pembelajaran yang baik proses pembelajaran akan menjadi lebih produktif.

Penggunaan media pembelajaran pada masa ini belum di manfaatkan secara optimal di wilayah-wilayah terpencil di Indonesia, hal itu terjadi karena kurangnya sarana yang mendukung untuk digunakannya media pembelajaran sampai kurang kreatifnya guru dalam menyajikan media pembelajaran, guru lebih memilih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian pelajaran. Selain itu, pada lembaga pendidikan tertentu belum semua guru yang ada di sekolah memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Masih banyak guru yang mengandalkan cara mengajar dengan paradigma lama, dimana guru merasa satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik, inilah yang terjadi pada kebanyakan guru-guru di Indonesia. Sumber belajar yang sudah tersedia, juga belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, padahal banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru guna membantu proses pembelajarannya. Selain memanfaatkan sumber belajar yang ada, guru dituntut untuk mencari dan merencanakan sumber belajar lainnya baik hasil rancangan sendiri ataupun sumber yang sudah ada di sekeliling sekolah dan masyarakat. Akibat masih banyaknya guru yang kurang berminat menggunakan media

pembelajaran berdampak pada pola pembelajaran yang monoton dan menjenuhkan bagi siswa, ini terjadi karena pada lembaga pendidikan banyak terdapat sejumlah media pembelajaran yang kurang optimal keadaannya, seperti; jumlah dan komponennya kurang, kualitasnya buruk, dan media yang tidak mudah didapat/diakses, ini menyebabkan kurang tertariknya guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk proses pembelajaran. Menurut artikel yang berjudul “Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” yang dibuat oleh Ni Luh Putu Ekayani yaitu “Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa dilihat dari pengertian Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Manfaat media pembelajaran secara umum mempunyai kegunaan: (1). Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, (2). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera, (3). Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (4). Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya, (5). Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD 1 Banjar Jawa didapatkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang dari pendidik sebagai penyalur pembelajaran, guru lebih sering menggunakan buku dan metode ceramah sebagai penyampaian materi, kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi terhambat karena

siswa kesusahan dalam menerima materi pembelajaran IPA. IPA Berhubungan dengan alam dan science artinya adalah ilmu pengetahuan, jadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini” (Samatowa, 2010). Pembelajaran IPA identik dengan teori yang padat dan beberapa materi tersebut membutuhkan media untuk menyampaikannya ke peserta didik karna membutuhkan pengamatan langsung, dengan media pembelajaran materi IPA akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran IPA untuk siswa SD mencakup pada lingkungan sekitar, dengan materi yang padat dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan membuat proses pembelajaran sedikit terhambat karna kurangnya pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu solusi dari materi dan pembelajaran yang padat, dengan media pembelajaran yang inovatif materi yang padat sekalipun akan menjadi mudah diterima siswa. Animasi merupakan salah satu media pembelajaran inovatif karena anak pada sekolah dasar cenderung menyukai visual dan audio yang menarik. Beberapa contoh animasi yang dapat dijadikan media pembelajaran adalah animasi 3d, animasi 2d dan animasi stop motion, beberapa animasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, animasi 3d dan 2d merupakan animasi yang paling sering digunakan untuk pembuatan media pembelajaran, sedangkan animasi stop motion merupakan animasi yang jarang dipergunakan untuk menjadi media pembelajaran. Stop motion merupakan salah satu jenis animasi yang dapat dijadikan media pembelajaran, peneliti memilih animasi stop motion sebagai media pembelajaran karena stop motion memiliki beberapa kelebihan



dibandingkan jenis animasi lain yaitu dalam sumber daya yang digunakan untuk pembuatan lebih hemat dari animasi lain, kemudahan dalam pembuatan animasi stop motion yang sederhana, dan juga belum banyaknya pengembangan media pembelajaran stop motion sehingga bisa menjadi animasi pembelajaran yang inovatif.

Pada penelitian terkait mengenai pengembangan animasi stop motion sebagai media pembelajaran yang inovatif memiliki hasil yang cukup berhasil, hasil media pembelajaran berbentuk stop motion ini mendapatkan respon yang baik dari siswa dan juga guru pendidik, dengan media pembelajaran berbentuk animasi stop motion pembelajaran berjalan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga membuat tujuan pembelajaran tercapai dan berdampak bagi hasil pembelajaran. Beberapa hasil pengembangan stop motion seperti pada artikel yang berjudul “Pengembangan Media Berbasis Animasi Stop Motion Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar” yang dikembangkan oleh Lihat pada 2017, artikel “Stop Motion Media Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah” yang di buat oleh Andan Apriana dan Wawan Darmawan, dan artikel “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X di SMK N 11 Semarang” yang dibuat oleh Tri Lestari pada tahun 2016, dari hasil pengembangan media pembelajaran dalam bentuk stop motion terdapat beberapa keuntungan dan kendala yang didapat dengan menggunakan media pembelajaran animasi stop motion yaitu keuntungannya media pembelajaran ini adalah media pembelajaran berbasis animasi stop motion yang dikembangkan efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penggunaan media stop motion dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Kendala pengembangan media pembelajaran stop motion adalah perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut seperti pembuatan alur cerita pada animasi dan juga bentuk karakter yang digunakan dalam animasi stop motion terkait media pembelajaran film animasi berbasis stop motion agar siswa merasa senang dalam pembelajaran juga perlu dikembangkan dalam aspek ekonomisnya dan dalam pengembangan animasi stop motion peneliti masih menggunakan gambar sebagai objek animasi atau hanya disebut 2 dimensi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan penulisan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Stop Motion dalam Mata Pelajaran IPA Materi Gaya untuk siswa kelas IV SD 1 Banjar Jawa”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi pengembangan animasi pembelajaran stop motion pada mata pelajaran IPA materi Gaya?
- b. Bagaimana respon pengguna media pembelajaran animasi stop motion mata pelajaran IPA materi Gaya berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media dan siswa pada video animasi stop motion?

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada pengembangan media pembelajaran animasi stop motion pada mata pelajaran IPA dalam materi Gaya adalah cakupan materi

atau data pengembangan animasi yang di ambil melalui buku pembelajaran K13.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah :

- a. Mengembangkan animasi pembelajaran stop motion untuk mata pelajaran IPA materi Gaya, yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran.
- b. Mengetahui respon pengguna animasi pembelajaran stop motion mata pelajaran IPA materi Gaya yang berdasarkan penilaian oleh siswa.

#### **1.5. Manfaat Pengembangan**

- a. Bagi Peneliti
  - 1) Penelitian media video animasi stop motion dapat menjadi media pengajar bagi peneliti apabila kelak menjadi tenaga pengajar baik di sekolah formal maupun non formal.
  - 2) Penelitian media video animasi stop motion mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan teori yang pernah dipelajari di perkuliahan.
- b. Bagi sekolah
  - 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menambah variasi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar, khususnya pada materi Gaya pada mata pelajaran IPA
  - 2) Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dikembangkan pada materi pelajaran yang lain dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - 3) Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman



siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat mempermudah siswa dalam mempelajari dan mengamati materi Gaya pada mata pelajaran IPA.
- 2) Dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan optimal dan efektif, baik dalam pembelajaran di kelas maupun belajar mandiri.

